

**PENGEMBANGAN MODUL TEKNIK JUMPUTAN MATA KULIAH
ANALISIS TEKSTIL PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA FAKULTAS PARIWISATA DAN
PERHOTELAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG**



Oleh :

VINA OKTAVIANI

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode September 2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**Pengembangan Modul Teknik Jemputan Mata Kuliah Analisis Tekstil Pada
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata
Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**


**Vina Oktaviani
1302814/2013**

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi yang berjudul Pengembangan Modul Teknik Jemputan Mata Kuliah Analisis Tekstil Pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang untuk persyaratan mendapatkan ijazah dan telah direview dan disetujui oleh kedua pembimbing.

Padang, Agustus 2017

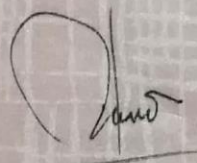
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dra. Adriani, M.Pd
NIP. 19621231 198602 2001

Pembimbing II



Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si
NIP. 19761117 200312 2002

**PENGEMBANGAN MODUL TEKNIK JUMPUTAN MATA KULIAH
ANALISIS TEKSTIL PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA FAKULTAS PARIWISATA DAN
PERHOTELAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Vina Oktaviani¹, Adriani², Sri ZulfiaNovrita³
ProgramStudiPendidikanKesejahteraanKeluarga
Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan UniversitasNegeriPadang
Email: voktaviann14@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi untuk mengatasi permasalahan mahasiswa dalam perkuliahan Analisis Tekstil pada materi Teknik Jumputan. Adanya kesulitan mahasiswa dalam membuat corak/motif dan proses pewarnaan kain jumputan. Penelitian ini bertujuan menghasilkan media pembelajaran yang valid dan praktis. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan dikenal dengan istilah *Research and Development (R&D)*. Prosedur penelitian terdiri dari tahap *define* (pendefinisian), *design* (perancangan) dan *develop* (pengembangan). Data diperoleh dari uji validitas, uji praktikalitas mahasiswa kelompok kecil, kelompok besar serta dosen pembimbing mata kuliah Analisis Tekstil. Uji validitas kepada 3 orang validator, uji praktikalitas kecil 10 mahasiswa, kelompok besar 30 mahasiswa dan 1 dosen pembimbing mata kuliah Analisis Tekstil. Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh skor 4,56 dikategorikan valid. Hasil uji praktikalitaskelompok kecil didapatkan skor 78,50% dikategorikan praktis, kelompok besar didapatkan skor 80,04% dikategorikan sangat praktis dan uji praktikalitas dosen pembimbing mata kuliah didapatkan skor 83,33% dikategorikan sangat praktis. Modul berada dalam kriteria layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata kunci: Modul, Teknik Jumputan, Valid dan Praktis.

Abstract

The purpose of the research as an effort to solve the college students problem in Textile Analysis lectures at Pinching Technique. There are the difficulties in making pattern/motif and coloring process of pinching fabric. This purpose head for resulting media in valid and practical. This research was known as Research & Development (R&D). The research procedures include define, design and develop stages. The data was from validity test, small group and big group of college students practicality test, and advisor of Textile Analysis lecture subject. The validity test given to 3 validator, practicality test given to 10 college students, big group practicality test given to 30 college students and given to 1 advisor of Textile Analysis lectures subject. Based validity test the researcher got score 4,56 which categorized as valid. The result of practicality test from small group was got score 78,50% which categorized as practical, big group test was got score 80,04% which categorized as very practical and test from advisor of lectures subject was got score 83,33% which categorized as very practical. So this module is proper to use as learning media.

Keyword: Module, Pinching Technique, Valid and Practical.

¹Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

²Dosen Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP-UNP

A. Pendahuluan

Universitas Negeri Padang merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia. Salah satu jurusan yaitu: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga terdiri dari Prodi Tata Boga (D3), Tata Busana (D3) dan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1). Pada Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga terbagi: Konsentrasi Pendidikan Tata Boga (S1) dan Konsentrasi Pendidikan Tata Busana (S1).

Khusus Konsentrasi Pendidikan Tata Busana (S1) terdapat mata kuliah Analisis Tekstil. Mata kuliah ini membahas tentang pengetahuan dan keterampilan tentang senyawa organik, komposisi dan struktur kimia serat tekstil, proses persiapan penyempurnaan tekstil (pembakaran bulu, penghilangan kanji, pemasakan, merserisasi, pemantapan/*heat setting*), proses penyempurnaan (pengelantangan, pencelupan, pencapan), teknik batik dan teknik jumputan serta teknik sablon. Sesuai dengan silabus mata kuliah Analisis Tekstil, materi teknik jumputan dilaksanakan pada minggu ke 10 dan 11 atau selama 2x250 menit. Adapun pokok bahasan pada materi ini terdiri atas: 1) konsep dasar teknik jumputan, 2) membuat motif jumputan, 3) teknik pewarnaan, dan 4) praktek membuat hasil karya dengan teknik jumputan.

Teknik jumputan pada dasarnya adalah suatu proses menciptakan motif dengan cara sebagian kain diikat rapat menurut pola tertentu sebelum dicelup dengan zat warna. Menurut Puspita (2004:72) "Jumputan ini mempunyai istilah lain *tie die* atau ikat celup. Dinamakan ikat celup karena pembuatannya dilakukan dengan cara diikat sedemikian rupa kemudian barulah dicelup kedalam larutan pewarna sehingga membentuk motif". Selanjutnya menurut Wardani (2005:57) "Kain pelangi (Jumputan) adalah teknik menghias kain

melalui proses celup ikat”. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik jumputan, *tie die* atau ikat celup pada dasarnya adalah proses menciptakan motif dengan cara sebagian kain diikat rapat dengan tali sesuai pola tertentu kemudian dicelup kedalam zat warna agar mendapatkan warna dan motif yang diinginkan.

Namun pada materi tentang Teknik Jumputan tampaknya masih ada kendala yang dialami mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Program Studi PKK Konsentrasi Pendidikan Tata Busana angkatan 2015 pada tanggal 10 April 2017, pada materi tentang Teknik Jumputan masih ada kesulitan, diantaranya: proses pembuatan corak (motif) kain jumputan, dimana mahasiswa masih terfokus pada beberapa motif yang ada pada bahan ajar serta dalam proses pewarnaan kain jumputan. Selain itu belum adanya sumber belajar yang dapat dimanfaatkan terutama buku yang membahas tentang Teknik Jumputan, sehingga mahasiswa masih bergantung pada dosen pembimbing.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan dosen pembimbing mata kuliah Analisis Tekstil pada tanggal 11 April 2017, menyatakan bahwa sumber belajar pada materi kuliah Teknik Jumputan masih terbatas. Buku yang membahas tentang Teknik Jumputan secara khusus belum memadai. Pada umumnya bahan ajar yang digunakan mahasiswa berupa *handout* dan *jobshet*. Namun sebaiknya dalam perkuliahan ada pembaharuan bahan ajar yang mampu meningkatkan kreatifitas dan *soft skill* mahasiswa sehingga mahasiswa mampu belajar secara mandiri.

Salah satu media pembelajaran atau bahan ajar yang bisa digunakan dalam pembelajaran tentang materi Teknik Jumputan adalah modul. Menurut

Nana (2009:132) “Modul merupakan jenis kesatuan kegiatan belajar yang terencana, dirancang untuk membantu para siswa secara individual dalam mencapai tujuan- tujuan belajarnya. Modul bisa dipandang sebagai paket program pengajaran yang terdiri dari komponen-komponen yang berisi tujuan belajar, bahan belajar, metode belajar, alat atau media, sumber belajar dan sistem evaluasinya”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa modul merupakan salah satu sumber belajar yang disusun secara terencana untuk membantu pendidik dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas. Penerapan modul dapat membuat kegiatan pembelajaran lebih efektif. Selain itu modul pembelajaran dapat digunakan agar mahasiswa dapat belajar secara mandiri dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan latarbelakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan validitas modul pembelajaran Teknik Jumputan mata kuliah Analisis Tekstil untuk mahasiswa Prodi PKK Konsentrasi Pendidikan Tata Busana FPP-UNP dan 2) Mendeskripsikan praktikalitas modul pembelajaran Teknik Jumputan mata kuliah Analisis Tekstil untuk mahasiswa Prodi PKK Konsentrasi Pendidikan Tata Busana FPP-UNP. Melalui modul pembelajaran Teknik Jumputan ini diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan mahasiswa dalam proses pembelajaran terutama dalam menghasilkan motif kain jumputan yang beraneka-ragam sertadalam proses pewarnaan kain jumputan.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang dikenal dengan istilah *Research and Development (R&D)*. Menurut Sugiyono (2012:297) “Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research*

and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut”.

Lokasi penelitian di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP-UNP serta subjek penelitian kepada mahasiswa IKK Prodi PKK Konsentrasi Pendidikan Tata Busana S1 angkatan 2015 dan dosen pembimbing mata kuliah Analisis Tekstil.

Prosedur penelitian menggunakan model pengembangan 4D (*Four D*). Menurut Thiagarajan dalam (Trianto, 2009:189) : model ini terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu : *Define* (Pendefinisiaan) , *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Disseminate* (Penyebaran). Namun pada penelitian ini tahap *Disseminate* (penyebaran) belum dapat dilakukan karena mengingat keterbatasan peneliti.

Tahap Pendefinisian (*Define*) merupakan tahap untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran, terdiri dari: 1) Analisis ujung depan, 2) Analisis siswa, 3) Analisis tugas, 4) Analisis konsep dan 5) Perumusan tujuan pembelajaran. Tahap Perancangan (*Design*) adalah tahap untuk menyiapkan prototipe perangkat pembelajaran, terdiri dari: a) Menganalisis materi mata kuliah yang akan dijadikan isi modul sesuai silabus pembelajaran, b) Mengumpulkan informasi yang dimaksud supaya modul yang dihasilkan tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran dan sesuai dengan silabus yang ada diperkuliahan, dan c) Menyusun kerangka modul pembelajaran.

Tahap Pengembangan (*Develop*) merupakan tahap untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari para pakar. Tahap ini meliputi: tahap validasi, revisi dan tahap praktikalitas. Tahap validasi modul ini dilakukan 3 orang validator yaitu: 1 orang dosen ahli media

dan 2 orang dosen ahli materi. Tahap revisi dilakukan sesuai dengan masukan dari ahli media dan ahli materi. Hasil revisi merupakan produk awal yang sudah tervalidasi, hal ini perlu dilakukan agar produk awal dapat disebut layak digunakan oleh mahasiswa ketika memasuki tahap uji coba. Tahap praktikalitas dilakukan dengan uji coba kelompok kecil, kelompok besar dan uji coba respon dosen pembimbing mata kuliah. Pada tahap uji praktikalitas kecil diberikan kepada 10 orang mahasiswa, uji praktikalitas besar kepada 30 orang mahasiswa dan uji praktikalitas 1 orang dosen pembimbing mata kuliah Analisis Tekstil.

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer. Data pertama berupa hasil validasi dari validator. Data kedua dari pelaksanaan uji praktikalitas mahasiswa dan dosen dalam menggunakan modul pembelajaran teknik jumptan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara: observasi dan angket. Teknik analisis data berdasarkan analisis validitas dan analisis praktikalitas modul pembelajaran.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Validasi Modul Pembelajaran

Pada penelitian ini modul yang dikembangkan adalah modul perkuliahan Analisis Tekstil pada materi Teknik Jumptan untuk mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Pendidikan Tata Busana (S1) yang sedang mengikuti perkuliahan Analisis Tekstil.

Validasi modul pembelajaran dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Tahap validasi dilakukan untuk menghasilkan modul pembelajaran yang valid dan sesuai kebutuhan mahasiswa. Modul yang dikembangkan harus

valid dan layak untuk digunakan sebagai modul pembelajaran sebelum digunakan dalam pembelajaran.

Tabel 1: Hasil Uji Validasi Ahli Media dan Ahli Materi

No	Kriteria	Skor	Keterangan
1.	Kelayakan isi	4,60	Valid
2.	Kebahasaan	4,53	Valid
3.	Penyajian	4,50	Valid
4.	Teknik penulisan	4,62	Valid
Jumlah Rata-Rata		4,56	Valid

Berdasarkan hasil validasi modul pembelajaran diperoleh skor validasi sebesar 4,56 dengan kategori valid/layak. Dapat diuraikan bahwa kelayakan isi modul diperoleh skor 4,60 dengan kategori valid/layak, penggunaan bahasa modul diperoleh skor 4,53 dengan kategori valid/layak, penyajian modul diperoleh skor 4,50 dengan kategori valid/layak dan teknik penulisan modul diperoleh skor 4,56 dengan kategori valid/layak. Sehingga hasil validasi modul pembelajaran Analisis Tekstil pada materi Teknik Jumputan dapat diperoleh valid/layak digunakan oleh mahasiswa dalam pembelajaran.

Dari hasil tersebut diperkuat oleh pendapat Sugiyono (2011:137) “Jika nilai kevalidan berada pada *range* 4,00-4,99 berarti produk sudah dikategorikan valid/layak digunakan”. Menurut hasil penelitian Megayasni (2015:29) “Validasi dilakukan setelah perangkat pembelajaran selesai dirancang. Untuk memvalidasi peneliti meminta kepada validator untuk memvalidasi perangkat pembelajaran yang telah dibuat”. Selanjutnya Menurut hasil penelitian Dewi (2015:89) “Modul yang dikembangkan harus valid dan layak untuk digunakan sebagai modul pembelajaran. Karena

modul pembelajaran merupakan salah satu alat yang digunakan dalam proses pembelajaran, maka perlu dilakukan validasi untuk mengetahui kevalidan modul yang sudah dibuat. Validasi modul dilakukan oleh pakar (validator) yang ahli dibidang media dan dibidang materi. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa validasi dilakukan untuk mendapatkan perangkat pembelajaran yang valid yang dilakukan oleh pakar (validator) yang ahli dalam bidang media dan materi.

2. Praktikalitas Modul Pembelajaran

Pada tahap praktikalitas modul pembelajaran ini dilakukan uji praktikalitas kelompok kecil, uji praktikalitas kelompok besar dan uji praktikalitas dosen pembimbing mata kuliah analisis tekstil. Tahap praktikalitas modul pembelajaran teknik jumptan dilakukan dengan menggunakan angket yang di isi oleh responden. Tahap praktikalitas terdiri 3 yaitu: tahap praktikalitas kecil, tahap praktikalitas besar dan tahap praktikalitas dengan dosen pembimbing mata kuliah.

a. Tahap Uji Praktikalitas Kelompok Kecil

Uji praktikalitas kelompok kecil dilakukan kepada 10 orang mahasiswa pada tanggal 29 Mei 2017. Pada uji praktikalitas kelompok kecil ini dipilih beberapa mahasiswa secara acak, kemudian memberikan angket praktikalitas yang akan diisi oleh mahasiswa. Pada angket ini terdiri dari 4 aspek yaitu: kemudahan dalam menggunakan modul, daya tarik modul, manfaat menggunakan modul dan waktu yang digunakan. Hasil uji praktikalitas kecil dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 2: Uji Praktikalitas Kelompok Kecil

No.	Indikator	Skor	Keterangan
1.	Kemudahan	84,00%	Sangat praktis
2.	Daya tarik	80,00%	Sangat praktis
3.	Manfaat modul	78,75%	Praktis
4.	Waktu modul	71,25%	Praktis
Jumlah Rata-Rata		78,50%	Praktis

Dari hasil uji praktikalitas mahasiswa menunjukkan modul pembelajaran teknik jumptan ini telah memenuhi aspek kepraktisan yang dinyatakan bahwa nilai kepraktisan pada uji coba kecil mencapai nilai rata-rata 78,50% dengan kriteria praktis.

b. Tahap Uji Praktikalitas Kelompok Besar

Uji praktikalitas kelompok besar dilakukan setelah uji praktikalitas kelompok kecil. Uji praktikalitas kelompok besar diberikan kepada 30 orang mahasiswa pada tanggal 30 Mei 2017 yang sedang mengikuti perkuliahan Analisis Tekstil. Hasil uji praktikalitas besardapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3: Uji Praktikalitas Kelompok Besar

No.	Indikator	Skor	Keterangan
1.	Kemudahan	82,67%	Sangat praktis
2.	Daya tarik	80,83%	Sangat praktis
3.	Manfaat modul	83,75%	Sangat praktis
4.	Waktu modul	72,92%	Praktis
Jumlah Rata-Rata		80,04%	Sangat praktis

Berdasarkan uji praktikalitas besar nilai kepraktisan mencapai 80,04% dengan kriteria sangat praktis, sehingga dapat dikatakan modul sangat praktis untuk digunakan pada perkuliahan Analisis Tekstil pada materi Teknik Jumptan.

c. Tahap Praktikalitas Dosen Pembimbing Mata Kuliah

Uji praktikalitas dosen pembimbing mata kuliah diberikan kepada dosen mata kuliah Analisis Tekstil yaitu ibu Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si pada tanggal 07 Juni 2017. Uji praktikalitas dilakukan dengan memberikan angket kepada dosen dengan 3 aspek penilaian, yaitu: aspek kelayakan tampilan, aspek penyajian materi dan aspek manfaat.

Tabel 4: Uji Praktikalitas Dosen Pembimbing Mata Kuliah

No.	Indikator	Skor	Keterangan
1.	Kelayakan tampilan	80,00%	Sangat praktis
2.	Penyajian materi	80,00%	Sangat praktis
3.	Manfaat	90,00%	Sangat praktis
Jumlah Rata-Rata		83,33%	Sangat praktis

Berdasarkan hasil uji praktikalitas dapat disimpulkan bahwa nilai praktikalitas modul pembelajaran analisis tekstil pada materi teknik jumptan menunjukkan hasil 83,33 % dengan kategori sangat praktis untuk digunakan mahasiswa dalam belajar.

Menurut Hamdunah (2015:37) “Praktikalitas merupakan tingkat keterpakaian perangkat pembelajaran, dengan melakukan uji coba menggunakan modul yang telah dinyatakan valid oleh validator”. Menurut Akker dalam Siti (2016:30) “Praktikalitas suatu media mengacu pada sejauh mana para pengguna dan praktisi menyatakan media yang dikembangkan dapat diterapkan dan dapat digunakan dalam kondisi normal.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa praktikalitas merupakan tingkat keterpakaian atau kepraktisan suatu media setelah dilakukan uji validitas suatu media sehingga dapat diterapkan dan digunakan dilapangan. Pada hasil uji praktikalitas kecil dan praktikalitas besar kepada mahasiswa serta uji praktikalitas dengan dosen pembimbing mata kuliah analisis tekstil dapat terlihat bahwa modul praktis dan dapat digunakan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran.

D. Kesimpulan Dan Saran

1. Kesimpulan

- a. Validasi modul pembelajaran berdasarkan ahli media dan ahli materi dinyatakan valid/layak dengan nilai 4,56, sehingga dapat diuji coba kepada mahasiswa.
- b. Praktikalitas modul pembelajaran berdasarkan hasil uji praktikalitas mahasiswa dan dosen pembimbing mata kuliah. Uji praktikalitas kecil dengan mahasiswa diperoleh skor 78,50% dapat dikategorikan praktis, uji praktikalitas besar diperoleh skor 80,04% dikategorikan sangat praktis dan tahap praktikalitas dengan dosen pembimbing mata kuliah diperoleh skor 83,33% yang dinyatakan sangat praktis. Sehingga modul dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai bahan ajar.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

- a. Diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan modul dalam proses pembelajaran pada mata kuliah analisis tekstil materi tentang teknik

jumpitan dan dengan adanya modul dapat membantu mahasiswa dalam membuat motif dan proses pewarnaan kain jumpitan.

- b. Diharapkan bagi dosen yang mengajar agar dapat memanfaatkan modul pembelajaran dan mengimplementasikan dalam pembelajaran.

E. Daftar Pustaka

- Arief S. Sadiman. 2005. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dewi Afrianti. 2015. *Skripsi Pengembangan Modul Aplikasi Komputer Dalam Mendesain Ragam Hias Menggunakan Program Coreldraw X4 Untuk Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga*. Fakultas Teknik: Universitas Negeri Padang.
- Hamdunah. 2015. *Jurnal Praktikalitas Pengembangan Modul Konstruktivisme dan Webstie Pada materi Lingkaran dan Bola*. Program Studi Pendidikan Matematika: STKIP PGRI SUMBAR.
- Megayasni Anaperta. 2015. *Jurnal Praktikalitas Modul Fisika SMA Berbasis Model Pembelajaran generatif pada Materi Listrik Dinamis Terintegrasi Kelistrikan Jantung*. Prodi Fisika: STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai.. 2007. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- . 2009. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Puspita Setiawan. 2004. *Kupas Tuntas Teknik Proses Membuat Dilengkapi Teknik Menyablon*. Yogyakarta: Absolut.
- Siti Aisyah. 2016. *Skripsi Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web Mobile dengan Menggunakan Wordpress pada Mata Pelajaran TI&K Kelas VIII SMP Semester II*. Program Studi Pendidikan Teknologi Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan: Universitas Negeri Padang.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Wardhani dan Panggabean. 2005. *Tekstil*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara (LPSN).

Persantunan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Vina Oktaviani dengan judul Pengembangan Modul Teknik Jumputan Mata Kuliah Analisis Tekstil Pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Ucapan terima kasih yang tak terhinggakepadaibu Dra. Adriani, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Sri Zulfia Novrita, S.Pd,M.Si selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan masukan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini hingga akhir.